

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT

PENGAYAAN WAWASAN
PENGELOLA RADIO
SAFASINDO FM DALAM
MEMPRODUKSI SIARAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
UNTUK PELAJAR SEKOLAH LANJUTAN ATAS (SLTA)
DI KOTA PAYAKUMBUH

IRWANDI, S.S.,M.Pd.

*SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK
2023/2024*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -iv

BAB I PENDAHULUAN -1

A. Analisis Situasi -1

B. Permasalahan Mitra -2

C. Dasar Kegiatan-2

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN -3

A. Solusi -3

B. Target Luaran -3

BAB III METODE PELAKSANAAN -4

A. Langkah-Langkah Pelaksanaan -4

B. Partisipasi Mitra -4

C. Evaluasi Program -5

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN -6

A. Hasil Kegiatan -6

B. Pembahasan -7

BAB V PENUTUP -9

A. Kesimpulan -9

B. Rekomendasi-9

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji untuk Allah Ta'ala. Sholawat dan salam seanntiasa kita kirimkan untuk Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam.

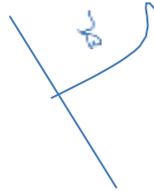
Pengabdian Masyarakat telah dikukuhkan menjadi salah satu pilar dari Tri Darma Pergurua Tinggi. Mitra dampingan sebagai sasaran kegiatan pengabdian masyarakat, dalam hal ini para da'i, merupakan sub sistem paling penting dalam sistem pembangunan di bidang agama. Oleh sebab itu, kegiatan untuk peningkatan sumber daya da'i merupakan sebuah keniscayaan.

Diantara kegiatan pengabdian masyarakat secara mandiri pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 adalah *Pengayaan Wawasan Pengelola Radio Safasindo FM dalam Siaran Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Pelajar Sekolah Lanjutan Atas (SLTA) di Kota Payakumbuh*. Alhamdulillah, seluruh rangkaian kegiatan itu dari tahap observasi hingga diskusi interaktif dapat dilaksanakan. Oleh sebab itu, sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan itu, maka disusun laporan kegiatan ini. Selain itu, laporan ini juga diharapkan bermanfaat untuk memberikan wawasan tambahan terutama bagi para peminat dan praktisi kajian bahasa.

Ucapan terima kasih kami secara khusus disampaikan kepada Rektor IAIN Bukittinggi dan seluruh Wakil Rektor, Dekan FTIK, dan Kepala LP2M atas arahan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan.

Bukittinggi, Desember 2023

Pelaksana



IRWANDI, S.S.,M.Pd.
NIP. 197912262011011008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Istilah belajar sudah tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan kebutuhan manusia yang berlangsung sepanjang hayat tanpa mengenal batas usia (*life-long Learning*). Proses belajar terjadi karena interaksi seseorang dengan sumber belajar atau lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku. Oleh karena itu, belajar menurut Arsyad (2009) terjadi kapan saja dan di mana saja. Kegiatan belajar biasanya terjadi bila ada orang yang mengajar, namun kegiatan belajar bisa juga terjadi tanpa ada kegiatan mengajar. Kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika seseorang itu belajar dan mengalami sendiri proses belajar secara aktif. Ada satu syarat mutlak yang harus dipenuhi agar terjadi kegiatan belajar menurut Aristo Rahadi (<http://aristora-hadi.wordpress.com>), yaitu ada interaksi pembelajar (*learner*) dengan sumber belajar (*learning resources*)

Radio dapat diposisikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat diberdayakan fungsinya khususnya untuk pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini sangat beralasan terutama dari sisi kemudahan akses, tidak membutuhkan biaya yang besar terutama jika dibandingkan dengan menggunakan platform digital, dan yang tidak kalah pentingnya adalah jalinan interaksi antara pendengar (pelajar) dengan instruktur yang mengajarkan melalui siaran radio. Bagi pengelola radio sendiri, peluang ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya baik dalam konteks menempatkan diri untuk berpihak pada peningkatan mutu pendidikan maupun menambah jangkauan segmen pendengar.

Radio Safasindo FM adalah salah satu radio swasta terkemuka di Kota Payakumbuh yang tengah menunjukkan eksistensinya untuk mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa Inggris melalui siaran khusus belajar dari radio. Pokok-pokok pikiran di atas menjadi rasionalitas untuk perlunya pembekalan bagi pengelola radio 98,2 Safasindo FM Kota Payakumbuh, Sumatera Barat tentang kompetensi pengelola radio Safasindo 98,2 FM dalam memproduksi siaran pembelajaran bahasa Inggris untuk pelajar SLTA.

B. Permasalahan Mitra

1. Belum adanya penguasaan pengelola radio tentang informasi baru terkait penerapan kaidah-kaidah pembelajaran bahasa Inggris melalui pembuatan siaran pembelajaran bahasa Inggris di radio.
2. Belum adanya pengetahuan pengelola radio tentang penentuan skala prioritas keterampilan berbahasa yang akan diprioritaskan untuk diproduksi melalui siaran pembelajaran di radio.

C. Dasar Kegiatan

Surat Tugas Rektor UIN Bukittinggi

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi

Solusi atas permasalahan mitra di atas adalah memberikan penyuluhan tentang prinsip-prinsip dan penentuan skala prioritas pembelajaran bahasa Inggris di radio.

B. Target Luaran

1. Para penanggungjawab produksi siaran radio Safasindo FM mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris melalui siaran radio.
2. Para penanggungjawab produksi siaran radio Safasindo FM mengetahui penentuan skala prioritas pembelajaran bahasa Inggris melalui siaran radio.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Melakukan observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal dengan menggali data dari pihak radio dan khususnya penanggungjawab siaran untuk mengetahui sejauhmana pihak radio telah memiliki program berkaitan dengan produksi siaran pembelajaran bahasa Inggris di radio.

2. Menyusun struktur program dan materi diskusi

Menyusun struktur program dan materi diskusi tentang konsep dan strategi peningkatan kompetensi pengelola radio dalam memproduksi siaran pembelajaran bahasa Inggris di radio.

3. Melakukan penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan dengan tidak saja melibatkan kru produksi siaran radio tetapi juga instruktur pengajaran bahasa Inggris. Hal ini ditujukan agar terdapat sinergi antara penanggungjawab produksi siaran dan pengisi acara (instruktur bahasa Inggris). Penyuluhan dilaksanakan pada 29 Desember 2023.

4. Melakukan evaluasi

Melakukan evaluasi atas setiap tahap pelaksanaan kegiatan.

B. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai peserta *Penguatan Kompetensi Pengelola Radio Safasindo FM dalam Siaran Pembelajaran Bahasa Inggris untuk*

Pelajar Sekolah Lanjutan Atas (SLTA) di Kota Payakumbuh.

C. Evaluasi Pelaksanaan Program

Diperlukan pengemasan program penyuluhan yang lebih menarik untuk meningkatkan partisipasi peserta. Strategi pengemasan program dimaksud dapat dilakukan melalui pemilihan jadwal penyuluhan, tempat, komposisi peserta, dan reward untuk peserta yang berpartisipasi dalam penyuluhan dimaksud.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

(1) Diseminasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris

Para penanggungjawab siaran dan instruktur bahasa Inggris di radio diberikan wawasan tentang prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris. Prinsip-prinsip ini menjadi pegangan dan acuan baik dalam memilih materi, penentuan bahan ajar, dan cara menyampaikan materi ajar.

(2) Penentuan Keterampilan Prioritas

Penentuan keterampilan prioritas dimaksudkan untuk menetapkan pemilihan keterampilan berbahasa Inggris yang sangat layak diajarkan melalui media radio.



Memperagakan teknik menyampaikan materi



Berdiskusi dengan Penyiar

B. Pembahasan

(1) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris

1.1 Prinsip Pembelajaran Keterampilan Produktif (Berbicara dan Menulis)

- a. Bangun pengetahuan awal pelajar sebelum ditugaskan untuk berbicara dan menulis.

Pengetahuan awal (*prior knowledge*) mencakup pengetahuan awal tentang topik yang akan dibicarakan dan ditulis, kosakata yang dibutuhkan, dan tata bahasa yang mesti dikuasai.

- b. Seimbangkan antara pencapaian ketepatan dalam menggunakan bahasa (*accuracy*) dan kelancaran berbahasa (*fluency*).

Keseimbangan antara ketepatan dan kelancaran mesti terus dijaga. Kelalaian atas *accuracy* dalam bicara dan menulis berpotensi untuk susah diperbaiki (*fossilization*) jika terus menerus dipraktikkan tanpa ada upaya untuk mengingatkan atas kesalahan yang dibuat. Sebaliknya, jika lebih

mementingkan fluency dengan mengabaikan accuracy juga tidak tepat, sebab pada konteks tertentu pengguna bahasa sangat dituntut untuk menggunakan bahasa dengan *accuracy 100%*, misalnya saat menulis artikel ilmiah, buku, dan dokumen formal dan penting lainnya.

- c. Memberikan kesempatan atau porsi yang lebih banyak kepada pelajar untuk berbicara dan menulis.
- d. Jadikan kesalahan sebagai potensi untuk terus memotivasi diri.
- e. Diberikan kesempatan kepada pelajar untuk campur kode (*code switching*) jika mereka memiliki kendala dalam mengingat kosa kata.

1.2 Prinsip Pembelajaran Keterampilan Resepetif (Membaca dan Mendengar)

- a. Bantu siswa untuk memproses informasi baik dari teks yang dibaca maupun dari wacana yang didengar

Strategi memproses informasi itu melalui proses *Top Down* dan proses *Bottom Up*.

Proses *Top Down* adalah membantu pelajar untuk mengaitkan topik dengan pengalaman hidup mereka. Proses *Bottom Up* adalah membantu pelajar untuk mengingat dan menguasai kosakata dan tata bahasa yang diperlukan untuk memahami informasi dalam teks.

- b. Hadirkan materi yang menarik dan sesuai dengan kelompok usia pembelajar.
- c. Memperhatikan sasaran dalam membacakan mendengar, yaitu untuk memahami informasi (*comprehension*).

(2) Keterampilan *Speaking* (Bicara) dan *Listening* (Mendengar) sebagai Keterampilan Prioritas dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Radio

Keterampilan bicara dan mendengar adalah keterampilan berbahasa yang lebih memenuhi kriteria *feasibility* (kelayakan) untuk diproduksi melalui siaran pembelajaran bahasa Inggris di radio.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- (1) Pembelajaran bahasa Inggris melalui media radio mesti mematihi prinsip-prinsip pembelajaran keterampilan berbahasa.
- (2) Dari empat jenis keterampilan berbahasa, maka keterampilan berbicara (speaking) dan mendengar (listening) memiliki feasibility (kelayakan) yang lebih dibanding keterampilan berbahasa lainnya untuk diproduksi di radio.

B. Rekomendasi

Struktur materi penyuluhan tentang peningkatan kompetensi pengelola radio dalam memproduksi siaran pembelajaran bahasa Inggris dapat disempurnakan agar lebih kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mekhlafi, A. M., & Nagaratnam, R. P (2011). *Difficulties in Teaching and Learning Grammar in EFL context*. International Journal of Instruction, 4(2), 69-92. Retrieved from www.e-iji.net
- Arifiani, C. Y. (2017). *Students' Problems and Strategies in Learning Vocabulary*. (Undergraduate Thesis) Submitted to the Faculty of Language Education as Partial Fulfilment of the Requirements for the Sarjana Pendidikan Degree.
- Fen, L. S., Hong, L., & Amster, R. (2013). *Strategically Smart or Profeciency Driven? An Investigation of Reading Strategy Use of EFL College Students in Relation to Language Proficiency*. Contemporary Issues in Education Research-First Quarter, 6(1), 85-91.
- Han, W. and Bridglall, B. (2009). *Assessing School Supports for ELL Students Using ECLS-K. Early Childhood*. Research Quarterly, 24, 445-462.
- Raju, N. & Joshith, V. P. (2017). Adversities and obstacles in learning English as second language in Indian context. International Journal of Advanced Educational and Research 2(4), 48-51.

Useful links

- Ideas for songs, stories and activities to adapt:
<https://learnenglishkids.britishcouncil.org/>
- An old publication but with useful ideas for using media, including radio, to teach English: <https://www.teachingenglish.org.uk/article/use-media-english-languageteaching>
- A series of radio programmes for teacher development from India:
<https://www.britishcouncil.in/teach/teachingenglish-radio-india>
- Some examples of radio dramas for English language students:
<https://www.bbc.co.uk/programmes/p02pc9s1>

